



***EXPERIENTIAL LEARNING DENGAN
METODE *ROLE PLAY* UNTUK
MENUMBUHKAN KESADARAN DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK
USIA DINI DI KB ANJANI KERTIJAYAN***



**NAILATUR RIFDA
NIM. 2421055**

2025



***EXPERIENTIAL LEARNING DENGAN
METODE *ROLE PLAY* UNTUK
MENUMBUHKAN KESADARAN DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK
USIA DINI DI KB ANJANI KERTIJAYAN***



**NAILATUR RIFDA
NIM. 2421055**

2025

***EXPERIENTIAL LEARNING DENGAN
METODE *ROLE PLAY* UNTUK
MENUMBUHKAN KESADARAN DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK
USIA DINI DI KB ANJANI KERTIJAYAN***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NAILATUR RIFDA
NIM. 2421055**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

***EXPERIENTIAL LEARNING DENGAN
METODE *ROLE PLAY* UNTUK
MENUMBUHKAN KESADARAN DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK
USIA DINI DI KB ANJANI KERTIJAYAN***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAILATUR RIFDA
NIM. 2421055

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailatur Rifda

Nim : 2421055

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul ***“EXPERIENTIAL LEARNING DENGAN METODE ROLE PLAY UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN DALAM PENCEGAHAN BULLYING PADA ANAK USIA DINI DI KB ANJANI KERTIJAYAN”*** Ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiarisme karya orang lain atau kutipan yang melanggar kode etik ilmiah yang telah ditetapkan, jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 23 Oktober 2025
Yang menyatakan



Nailatur Rifda
Nailatur Rifda
NIM. 2421055

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua)
EksemplarHal :
Naskah Skripsi
Sdri.Nailatur Rifda

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H.
Abdurahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua
Program Studi
PIAUD di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Nailatur Rifda
NIM : 2421055
JudulSkripsi : *Experiential Learning* dengan Metode *Role Play* untuk
Menumbuhkan Kesadaran dalam Pencegahan *Bullying*
pada Anak Usia Dini di KB Anjani Kertijayan

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2025
Pembimbing



Ningsih Fadhillah, M.Pd
NIP.198508052015032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: rik.uingudur.ac.id Email: rik@uingudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Nailatur Rifda

Nim : 2421055

Judul : *Experiential Learning* dengan metode *Role Play* untuk
Menumbuhkan Kesadaran dalam Pencegahan *Bullying* Pada
Anak Usia Dini di KB Anjani Kertijayan

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dosen Penguji

Penguji I

H. Matammam, M.Ed

NIP. 196506101999031003

Penguji II

A. Tabiln, M.Pd

NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 6 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“Libatkanlah Allah dalam Segala Urusan, Agar yang Berat Menjadi Ringan dan yang Sulit Menjadi Mudah”

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Baqarah:153)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan nikmat Allah SWT. Berikan kepada saya sehingga terselesaikan skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama saya, Bapak Bahrul Muttaqin. Terimakasih sudah berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, serta memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Bidadari surgaku, Ibu Rodhiyah terimakasih selalu menjadi penyemangat mendengarkan keluh kesah penulis serta mendidik dan selalu memberikan doa tanpa henti. Terimakasih atas rasa kasih sayang dan dukungan setiap langkahku.
3. Kepada kakak tercinta saya Barozun Ni'am dan kholisna Zulfa S.Fram terimakasih sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi penulis, Serta memberikan doa serta dukungan dan terimakasih sudah menjadi kakak yang terbaik dan penyangga.

ABSTRAK

Nailatur Rifda, 2025, 2421055 *Experiential Learning* Dengan Metode *Role Play* untuk Menumbuhkan Kesadaran dalam Pencegahan Bullying pada Anak Usia Dini Di KB Anjani Kertijayan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ningsih Fadhillah, M.Pd

Kata Kunci: *Experiential Learning* *Role Play* *Bullying*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *bullying* merupakan perilaku kekerasan terhadap satu atau lebih yang dilakukan berulang kali berupa pemaksaan secara psikologis dan fisik biasanya dilakukan terhadap anak yang lemah. Serta dengan pembelajaran *experiential learning* dapat meningkatkan anak untuk memecahkan masalah dan dapat mengurangi perilaku *bullying*. Dan menggunakan metode *role play* anak dapat mencapai keberhasilan meningkatkan kemampuan berbicara dan lebih nyaman untuk berinteraksi serta pemahaman bermain peran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *experiential learning* dengan metode *role play* untuk kesadaran dalam pencegahan bullying di KB Anjani Kertijayan dan untuk mengetahui peningkatan *experiential learning* dengan metode *role play* untuk kesadaran dalam pencegahan *bullying* di KB Anjani Kertijayan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru kelas, dan anak-anak di KB Anjani Kertijayan Kabupaten Pekalongan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kesadaran anti bullying anak di KB Anjani Kertijayan. Hasil observasi yang dilakukan pada saat Prasiklus mencapai 49,13%, Siklus I mencapai 80,8%, Siklus II mencapai 93,5%. Hal tersebut telah mencapai kriteria keberhasilan dengan kriteria tinggi. indikator yang ditempuh untuk meningkatkan kesadaran anti bullying anak yaitu sebagai berikut: 1) kesadaran kognitif; 2) kesadaran afektif; 3) kesadaran psikomotorik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*EXPERIENTIAL LEARNING DENGAN METODE ROLE PLAY UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN DALAM PENCEGAHAN BULLYING ANAK USIA DINI DI KB ANJANI KERTIJAYAN*" ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari dukungan, bimbingan serta bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

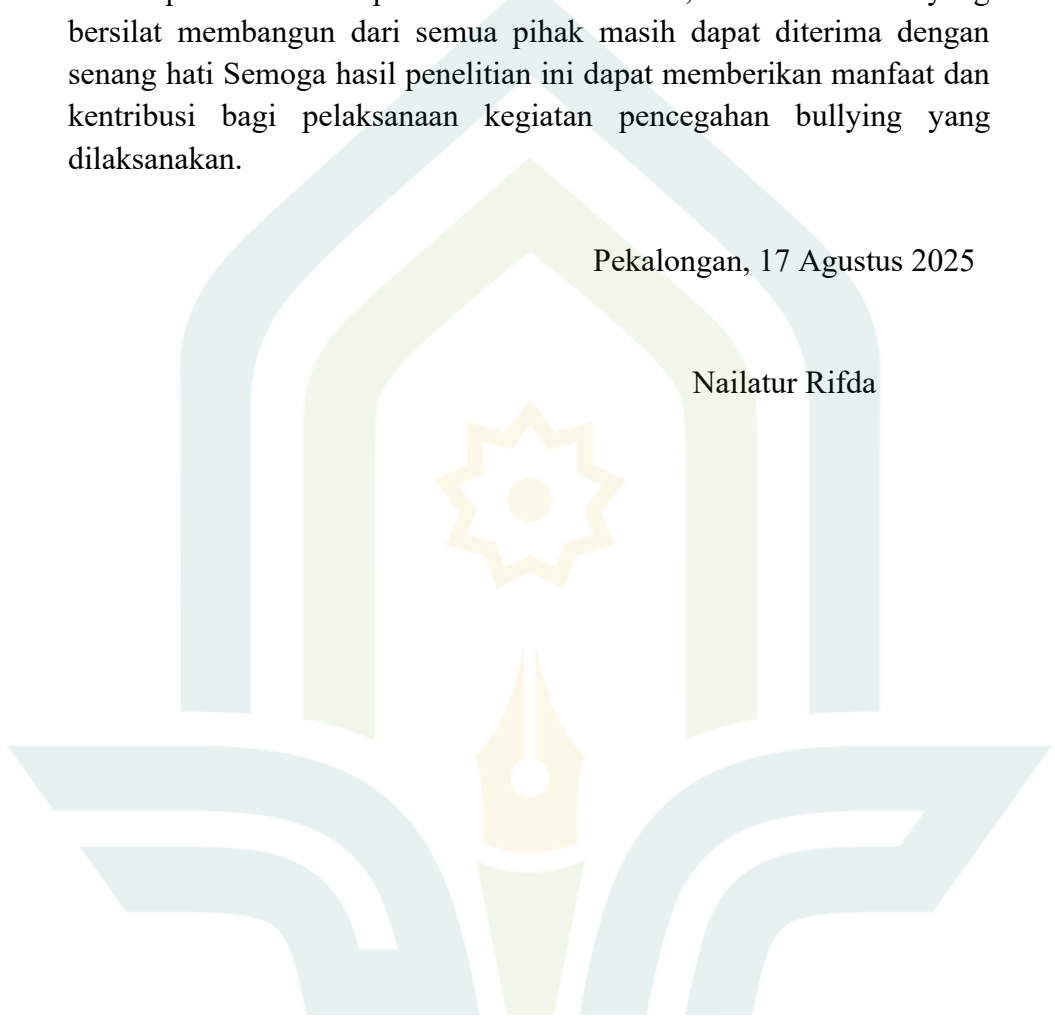
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta mengarahkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Akademis UIN K.H Aburrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.
6. Ibu Ma'rifah Selaku Kepala Sekolah KB Anjani Kertijayan yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di KB Anjani Kertijayan
7. Ibu riski Luthfiani selaku guru kelas di Kbanjani Kertijayan yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama peneliti terjun langsung untuk menyelesaikan penelitian.

8. Siswa-siswi KB Anjani Kertijayan yang telah bersedia kooperatif selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak Bahrul Muttaqin dan Ibu Rodhiyah yang telah memberikan semangat dukungan dan memberikan doa yang tiada hentinya.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersilat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pelaksanaan kegiatan pencegahan bullying yang dilaksanakan.

Pekalongan, 17 Agustus 2025

Nailatur Rifda



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	34
2.3 Kerangka Berfikir.....	36
2.4 Hipotesis Tindakan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3 Subjek dan Kolaborator Penelitian.....	40
3.4 Siklus Penelitian.....	40
3.5 Teknik dan Instrumen Penelitian.....	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	57
3.7 Kriteria Penilaian.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Hasil Penelitian.....	60
4.2 Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Program Siklus.....	43
Tabel 3.2 Rancangan Program Siklus I	47
Tabel 3.3 Instrumen Observasi Pengamatan Guru	50
Tabel 3.4 instrumen observasi Kesadaran Anti Bullying Anak Usia Dini	52
Tabel 3.5 kisi-kisi wawancara guru.....	54
Tabel 3.6 Pedoman Observasi Kesadaran Anti Bullying Anak.....	54
Tabel 3.7 Skor Observasi Kesadaran Anti Bullying Anak	58
Tabel 3.8 Interoretasi Hasil Skor	58
Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kerja KB Anjani Kertijayan	62
Tabel 4.2 Jumlah Peserta didik.....	63
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana	63
Tabel 4.4 Pencapaian Kesadaran Pra siklus	54
Tabel 4.5 Hasil Observasi kesadaran anti-bullying siklus I Pertemuan I	65
Tabel 4.6 Hasil Observasi kesadaran anti-bullying siklus I Pertemuan II.....	65
Tabel 4.7 Pencapaian kesadaran anti-bullying siklus I.....	69
Tabel 4.8 Grafik Pencapaian kesadaran anti-bullying siklus I	70
Tabel 4.9 Hasil observasi kesadaran anti-bullying siklus II pertemuan I.....	70
Tabel 4.10 Hasil observasi kesadaran anti-bullying siklus II pertemuan II.....	71
Tabel 4.11 Pencapaian kesadaran anti-bullying siklus II	76
Tabel 4.12 Grafik Pencapaian kesadaran anti-bullying siklus II.....	77
Tabel 4.13 Rekapitulasi Perbandingan Pencapaian Kesadaran anti- bullying anak tiap siklus	83
Tabel 4.14 Hasil rata-rata ketuntasan kesadaran anti-bullying anak tiap siklus	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	94
Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian	95
Lampiran 3. Pedoman Observasi guru.	96
Lampiran 4. Pedoman Observasi Kesadaran Anti bullying anak.....	98
Lampiran 5. Pedoman Observasi Wawancara guru.....	100
Lampiran 6 Pedoman Observasi Kesadaran anti bullying anak.....	102
Lampiran 7. Transkrip Hasil wawancara guru.....	106
Lampiran 8. Skenario	111
Lampiran 9. Rekapitulas.....	115
Lampiran 10. RPPH.....	116
Lampiran 11. Dokumentasi	118



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bullying adalah perilaku negatif terhadap satu atau lebih anak yang dilakukan berulang kali namun, menurut storey dan slaby (2013), mengungkapkan bahwa *bullying* adalah bentuk mengungkapkan emosional atau fisik yang dilakukan oleh anak-anak, seperti dengan sengaja menyakiti seseorang berulang kali, menargetkan orang yang sama, mengancam, mengatakan dengan hal yang tidak baik. Sedangkan Menurut (Sakti & Widyastuti, 2020, p. 101) *bullying* merupakan bentuk perilaku kekerasan secara berulang berupa pemaksaan secara psikologis dan fisik biasanya target yang akan diganggu adalah anak-anak yang lemah. Tindakan tersebut menyebabkan gangguan fisik, psikologis, sosial, dan pendidikan. karena kasus *bullying* ini mengambil banyak bentuk *bullying* seperti fisik dan psikis. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial-emosional anak, bullying fisik menunjukkan bahwa secara fisik mengambil kesempatan seperti menjambak, memukul, mencubit. Sedangkan bullying psikologis menunjukkan bahwa perilaku yang lebih ditujukan seperti mengolok-olok, mengejek, menggoda.

Menurut Mahriza et al., (2021, p. 892) mengemukakan bahwa *bullying* merupakan bentuk perilaku kekerasan secara berulang berupa pemaksaan secara psikologis dan fisik biasanya target yang akan diganggu adalah anak-anak yang lemah. Menurut Sakti & Widyastuti (2020, p. 100) menyebutkan bahwa *bullying* merupakan perilaku yang dapat menyebabkan korban mendapat gangguan psikis dan tekanan mental karena sikap agresif yang menyerang korban dilakukan secara berulang ulang. Sejalan dengan pendapat Pratiwi & Sugito (2022, p. 1409) bahwa *bullying* merupakan suatu bentuk tindakan yang sangat merugikan seseorang dengan tujuan untuk mengganggu, menyakiti atau menyerang seseorang. Dengan

demikian, pemahaman perilaku bullying sangat penting dilakukan untuk meminimalisir dan mencegah perilaku bullying sejak dini (Fatimah et al., 2024, p. 91).

Fenomena pada kasus *bullying* menurut komisioner komisi perlindungan anak indonesia (KPAI), Aris Adi Laksono menyatakan bahwa data pengaduan KPAI menunjukkan kekerasan anak pada awal 2024 sudah mencapai 141 kasus. Dari seluruh aduan tersebut, 35% terjadi di lingkungan sekolah atau satuan pendidikan. Aris mengatakan, hasil pengawasan menunjukan kekerasan pada anak disatuan pendidikan cenderung dilakukan berkelompok atau individu. Akibat dari kekerasan anak pada satuan pendidikan mulai dari fisik/psikis dan trauma. Menurut aris, upaya kekerasan masih terstruktur, serta terukur dalam pencegahan dan penanganan kekerasan pada satuan pendidikan wajib dilakukan karena untuk mengurangi kekerasan pada anak usia dini. (<https://www.tempo.co/arsip/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah-78415>). Kirves dan Sajaniemi (2012), mengungkapkan bahwa 12,6% anak usia 3-6 tahun terlibat langsung dalam *bullying*. Jumlah rata-rata intimidasi di taman kanak-kanak adalah 1,3. 2,2% anak yang terlibat dalam *bullying* tergolong sebagai pelaku *bullying*, dan 39,1% anak yang menjadi korban *bullying* adalah anak yang lemah. Pentingnya guru mengenali gejala awal *bullying* pada anak usia dini, Karena bahwa perilaku *bullying* sering terjadi pada anak usia dini dan anak remaja. (Hidayat, 2024).

Kekhawatiran pada kasus ini telah meningkat, tindakan kekerasan atau *bullying* yang terjadi pada anak usia dini berpengaruh besar terhadap perkembangan anak, efek negatif yang ditimbulkan oleh bullying ini menyebabkan terhambatnya perkembangan anak, bukan hanya perkembangan sosialnya tetapi juga perkembangan emosional yang ditunjukan oleh anak, data yang ditemukan dalam perilaku *bullying* yaitu anak lebih sering menyendiri, tidak suka bergaul, tidak tertarik terhadap kegiatan sekolah. perencanaan pencegahan *bullying* yang komprehensif

diperlukan, bertujuan untuk merinci langkah-langkah konkret dalam mengembangkan rencana strategis pencegahan *bullying* pada anak usia dini. Sebelum merumuskan rencana strategis, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap situasi *bullying* di kalangan anak usia dini (Ben Messaoud, 2022). Ini mencakup pengumpulan data tentang kasus-kasus *bullying* yang terjadi, jenis-jenis *bullying* yang umum, serta faktor-faktor penyebabnya. Analisis situasi ini akan menjadi dasar bagi perumusan langkah-langkah pencegahan yang efektif. Ini mencakup pengumpulan data tentang kasus *bullying* yang terjadi, dan penyebabnya. Perencanaan tindakan pencegahan yang efektif akan bergantung pada analisis situasi ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di KB Anjani Kertijayan ditemukan fakta adanya tindakan *bullying* disekolah, yaitu anak yang berusia 3 tahun mengalami demam dan sakit didadanya karena dipukul oleh temannya disekolah, kasus ini terjadi pada saat kegiatan dikelas. Menurut informasi dari korban tersebut ketika sedang kegiatan pelaku tiba-tiba memukul korban dibagian dada sehingga korban mengalami kesakitan dan trauma untuk masuk ke kelas, orang tua pelaku juga mau bertanggung jawab dan mau mengantar korban ke dokter tetapi dari pihak korban tidak mau, orang tua korban ingin pergi ke dokter sendiri untuk memeriksakan anaknya. pelaku juga tidak memukul satu temannya saja bahkan hampir semua temannya yang di dalam kelas dipukul oleh pelaku. Pemahaman perilaku *bullying* pada anak usia dini belum mampu dipahami secara optimal, berdasarkan yang dilakukan peneliti menemukan beberapa permasalahan anak usia dini dalam memahami perilaku *bully*. Salah satu permasalahannya yaitu: Mencubit teman, mengejek teman dan memukul teman sebayanya. Selain itu peneliti menyebutkan bahwa perilaku agresif anak muncul disebabkan oleh emosional anak belum terlatih, pola asuh yang salah.

Sangat penting bagi guru untuk mengetahui tanda-tanda awal *bullying* pada anak usia dini. karena, menurut penelitian terbaru (Alsaker & Gutzwiller Helfenfinger, 2010; Alsaker &

Nägele, 2008; Kirves & Sajaniemi, 2012; Monks & Smith, 2010). Terlihat bahwa lebih banyak anak usia dini yang mengalami *bullying*, (Reunamo, et al., 2014). Guru percaya bahwa ini adalah perilaku biasa yang dilakukan oleh anak, bukan tindakan yang disengaja untuk menyakiti anak lain. karena mereka tidak melakukan pengawasan yang cukup, guru mengabaikan perilaku dan mengatakan "anak-anak akan menjadi anak-anak" atau menganggapnya sebagai gurauan. Akibatnya, guru tidak melihat *bullying* dengan benar. Mereka tidak tahu bahwa perilaku awal "pra-bullying" akan berkembang menjadi *bullying* berikutnya (Storey & Slaby, 2013; Morrison, 2016).

Fenomena ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dey Putri et al., (2020) dan Mahriza et al., (2021, p. 893) bahwa perilaku *bullying* tidak disadari oleh anak, orang tua dan guru, karena mereka menganggap bahwa anak-anak belum tahu mana yang baik dan benar, sehingga perilaku negatif anak dianggap sesuatu yang wajar dilakukan. Oleh karena itu perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendorong anak untuk lebih memahami perilaku *bullying* salah satunya dengan menggunakan metode bermain peran (*Role play*). Ade, s. f., n. i., y. h., & s. t. (2024)

Menurut penelitian freyn.,2021 mengemukakan bahwa *experiential learning* dapat meningkatkan anak untuk berkomunikasi,berkolaborasi, dan memecahkan masalah, *experiential learning* juga dapat berhasil mengurangi perilaku *bullying* disekolah. Salah satunya adalah melalui metode *role play* atau drama. Drama dapat membantu anak untuk belajar kognitif, psiko-emosional,dan sosial. Dan juga membantu bekerja sama, sadar dan percaya satu sama lain. Drama juga membantu anak-anak memahami nilai-nilai dasar dan perilaku individu (Suleman, 2024). Selain itu, *experiential learning* dapat digunakan untuk meningkatkan empati. Hal tersebut sesuai dengan salah satu kelebihan dari model *Experiential Learning*. Kelebihan model *Experiential Learning* yang lain yaitu: mampu meningkatkan kepercayaan diri individu siswa, dapat

meningkatkan kemampuan komunikasi, perencanaan dan pemecahan dari sebuah masalah, dapat meningkatkan serta menumbuhkan tanggungjawab dan kemampuan dalam menghadapi situasi yang buruk dan juga dapat memperkuat kepercayaan, kerjasama serta kompromi dalam suatu kelompok . Sangat efektif dalam menggunakan metode *role play* karena dapat mencapai berbagai hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *role play* anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara, meningkatkan belajar anak, mengajarkan rasa empati. (Hidayah & Atmoko, 2014).

Dengan memberikan metode pembelajaran yang berupa *Role Play* atau bermain peran merupakan pembelajaran sebagai sumber belajar. Bermain peran membuat anak lebih nyaman untuk berinteraksi dan memainkan peran. Akibatnya, pemahaman peran menjadi lebih mudah dipahami oleh anak, sehingga mereka secara bertahap dapat memahami dampak buruk yang terjadi pada korban memahami dan dapat mengurangi perilaku *bullying*. Salah satu metode untuk meningkatkan perkembangan anak adalah bermain peran (*Role Playing*). Jean piaget menyatakan bahwa perkembangan bermain anak salah satunya adalah simbolik *make-believe play* yaitu permainan tersebut yang bermain dengan pura-pura. Berdasarkan penjelasan diatas, bermain peran juga dikenal sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan anak di berbagai aspek usia dini, salah satunya adalah perkembangan kognitif. Kegiatan bermain peran meningkatkan kemampuan berfikir anak dan memungkinkan mereka untuk belajar kosa kata. (Anggraini & Putri, 2019)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat merumuskan permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimana implementasi *experiential learning* dengan metode *role play* untuk menumbuhkan kesadaran dalam pencegahan *bullying* di KB Anjani Kertijayan?

- 1.2.2. Seberapa besar peningkatan kesadaran pencegahan *bullying* pada anak usia dini setelah diterapkan *experiential learning* dengan metode *role play*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian proposal ini adalah:

- 1.3.1. Untuk mengetahui implementasi *experiential learning* dengan metode *role play* untuk kesadaran dalam pencegahan *bullying* di KB Anjani
- 1.3.2. Untuk mengetahui peningkatan *experiential learning* dengan metode *role play* untuk kesadaran dalam pencegahan *bullying* di KB Anjani

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Harapan penelitian ini bisa menyumbangkan pemikiran untuk dunia pendidikan dalam perumusan supaya semakin baik, dan memberikan wawasan terkait pentingnya menumbuhkan kesadaran *bullying* menggunakan metode *role play*.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memberikan pengetahuan pentingnya kesadaran anti-*bullying* bagi kehidupan siswa agar mendapatkan hubungan antar sosial yang baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

b. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru untuk menggunakan metode *role play* dalam meningkatkan kesadaran anti-*bullying*.

c. Bagi pembaca

penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman bagi pembaca dalam konteks *experiential learning* dengan metode *role play* untuk menumbuhkan kesadaran dalam pencegahan *bullying* pada anak usia dini di KB Anjani kertijayan,

serta dapat menjadi acuan bagi peneliti yang berkaitan dengan yang dilakukan peneliti.

d. Bagi penulis

Penulis mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melakukan penerapan metode role play untuk menumbuhkan kesadaran dalam pencegahan bullying. Ini tidak hanya menambah wawasan pribadi, tetapi juga berperan dalam peningkatan mutu penelitian dan publikasi di waktu yang akan datang.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa “*Experiential Learning* dengan Metode *Role Play* untuk Menumbuhkan Kesadaran Dalam Pencegahan *Bullying* pada Anak Usia Dini di KB Anjani Kertijayan” Maka penelitian dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi *Experiential Learning* dengan metode role play untuk menumbuhkan kesadaran dalam pencegahan *bullying* pada anak usia dini di KB Anjani Kertijayan. Pembelajaran *experiential learning* berbasis *role play* di KB Anjani Kertijayan dapat meningkatkan kemampuan kesadaran anti *bullying* anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan kesadaran anti *bullying* yang awalnya terlihat masih rendah menjadi meningkat. Dengan menggunakan permainan *role play* anak dapat meningkatkan rasa percaya diri, peningkatan pemahaman kognitif anak, dan ketrampilan komunikasi anak. Permainan *role play* ini dapat menarik anak dan menyenangkan serta mengharuskan anak untuk terlibat langsung dalam pembelajaran akan dapat menarik perhatian anak

Dengan demikian, penerapan *experiential learning* melalui metode *role play* terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kesadaran anti *bullying* anak usia dini pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Anak tidak hanya memahami konsep *bullying*, tetapi juga menunjukkan sikap empati, menghargai teman, dan mampu mencegah perilaku *bullying* dalam kehidupan sehari-hari.

5.1.2 Peningkatan kesadaran pencegahan *bullying* melalui *experiential learning* dengan metode *role play* kesadaran anti *bullying* pada anak usia dini mengalami peningkatan sangat besar secara bertahap pada setiap sesinya. Dengan hasil dari data dalam penelitian ini memiliki makna bahwa kesadaran anti *bullying* melalui *experiential learning* dengan

metode *role play* ini memiliki pengaruh kesadaran anti *bullying* anak usia dini. Dimana saat pra siklus diperoleh rata-rata 17,7 dengan kategori kurang. Kemudian dilanjutkan dengan siklus I dengan 2 kali pertemuan, pertemuan I diperoleh 27,4 pertemuan II rata-rata 30,8. Namun hasilnya belum mencapai hasil maksimal, sehingga perlu diadakan siklus II dengan 2 kali pertemuan juga. Siklus II pertemuan I diperoleh hasil 33,4 pertemuan II diperoleh hasil 34,3 yang mana mengalami peningkatan yang bagus

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan di KB Anjani Kertijayan

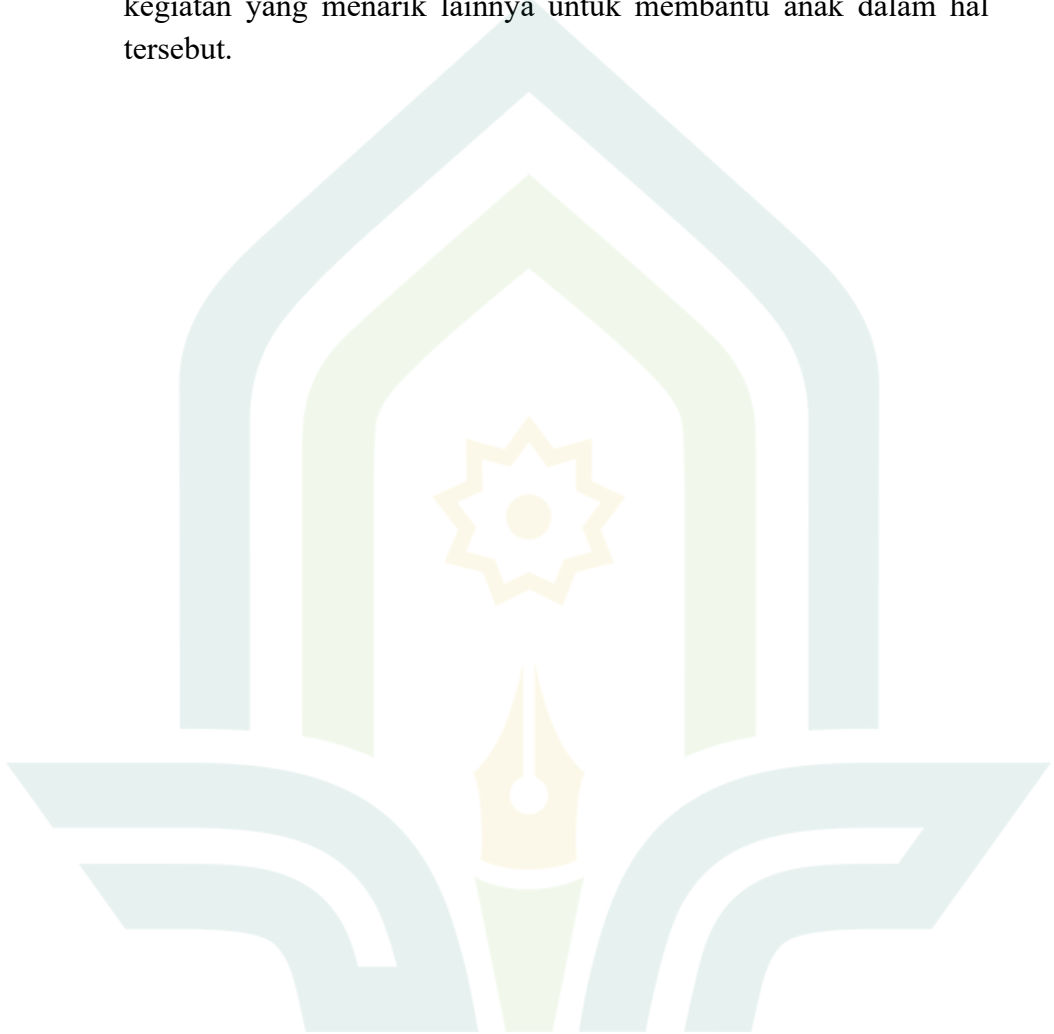
Untuk Guru disarankan untuk memanfaatkan metode *role play* dalam pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai sosial, termasuk pencegahan *bullying*, karena terbukti efektif meningkatkan pemahaman anak. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memberikan bimbingan langsung kepada anak dalam mengenali, menghindari, dan menanggapi *bullying*. Guru sebaiknya memberikan contoh perilaku positif dalam interaksi sehari-hari sebagai model yang dapat ditiru anak.

Untuk Sekolah / Lembaga PAUD Sekolah diharapkan mendukung penerapan metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti *role play*, dengan menyediakan sarana, media, dan lingkungan belajar yang memadai. Sekolah perlu menyusun kebijakan pencegahan *bullying* secara sistematis serta bekerja sama dengan guru dan orang tua dalam mengawasi perkembangan sosial anak. Kegiatan *role play* dapat dijadikan program rutin untuk menanamkan nilai empati, kerjasama, dan saling menghargai sejak dini.

Untuk Orang Tua Orang tua diharapkan memberikan pendidikan karakter di rumah dengan mengenalkan nilai menghargai teman, saling tolong-menolong, dan mencegah perilaku *bullying*. Perlu adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan

anak agar anak dapat lebih terbuka dalam menceritakan pengalaman atau masalah yang dihadapi di sekolah.

Untuk anak perlu adanya upaya yang lebih lanjut lagi kaitanya pada anak yang masih mengalami kekurangan dalam kesadaran bullying, untuk itu guru dan orang tua agar memberikan kegiatan-kegiatan yang menarik lainnya untuk membantu anak dalam hal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade, s. f., n. i., y. h., & s. t. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran (Role Play) Terhadap Pemahaman Perilaku Bullying Pada Anak Usia Dini. *jurnal INTISABI*, 2, 117~132.
- Ambarini, r., Ardiana Indrariyani, e., & dian zahraini, a. (2018). Antisipasi Pencegahan Bullying Sedini Mungkin: Program Anti. *jurnal of dadians community*, 64-82.
- Ayumi, d. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 93-100.
- Neni, S., neni, B., novi, H., & fitri, M. (2024). Menjaga Senyum dan Kebaikan: Strategi Efektif Pencegahan Bullying. *Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, 5, 35 – 42.
- Ningrum, A., Wardani, A. (2021). Perkembangan Buku Panduan Anti-Bullying Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Timbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6, 135-139.
- Putri, u. h. (2019, oktober 04). Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan. Diambil kembali dari <https://osf.io/preprints/inarxiv/yg3an>: <https://osf.io/preprints/inarxiv/yg3an>
- Rahmawati, a. (2014). metode bermain peran dan alat permainan edukatif untuk meningkatkan empati anak usia dini. *jurnal pendidikan anak*, 383- 392.
- Wibawanto, W. (2020). game edukasi RPG (role playing game). semarang: LPPM UNNES.
- Widayati, s., & rinakit adhe, k. (2020). media pembelajaran paud. bandung: PT REMAJA INDONESIA.
- Christofora. (2023). mengenal jenis-jenis bullying dan bagaimana mencegahnya. yogyakarta: cahaya harapan.

- Nugroho, t., & hadi, m. (2024). penanganan bullying disekolah. bandung: kaizen media publishing.
- Munawarah, & Diana, R. R. (2022). Dampak bullying terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini (stu di kasus) Di Raudhlatul Athfal. Jurnal Pendidikan Anak, 15-32.
- Anggraini, W., & Putri, A. D. (2019). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Mengembangkan. Journal of early childhood education and developmant, 104-114
- Hambali. (2024). Edukasi pencegahan bullying melalui buku saku. Jurnal Masyarakat Mandiri, 4233-4241.
- Alkollo, J. G. (2020). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam mengembangkan empati pada anak usia 5-6 tahun. Jurnal Pendidikan, 41-52..
- Haniyah. (2024). Peran sekolah ramah anak dalam mencegah dan mengatasi perundungan pada anak usia dini. Jurnal Sosiologi Pendidikan dan Pendidikan IPS(SOSPENDIS), 73-81.
- Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 35-40.
- Basri, H. (2017). penerapan model pembelajaran role play untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas v sdn 032 kualu kecamatan tanmbang. jurnal pendidikan dan pengajaran, 39-53.
- Kapoh, R. J., & Komarudin, M. A. (2019). Ragam Metode Pembelajaran pedopan bagi pengajar dan calon pengajar dalam melaksanakan poses belajar mengajar terkini, efektif dan menyenangkan . Klaten : Lakeisha .
- Suastini, K. (2023). Mencegah Bullying Disekolah Dasar. Bali: NilaCakra.
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). Landasan sosial budaya dan psikologis pendidikan. Malang: Gunung Samudera.

- Hidayat, A. (2024). Sosialisasi Pencegahan Bullying pada anak usia dini Di TPA Tiara kelurahan kedaleman cilegon. *Community Development Journal*, 2530-2536.
- Yusitarini, A. (2023). Edukasi membangun kesadaran anti-bullying di sekolah pada siswi SMP Muhammadiyah Kalasan. *Jurnal Kabara Masyarakat*, 186-198.
- Mukhlis, Amal, A., & Hidayat, F. (2025). Edukasi dan kesadaran untuk menciptakan lingkungan yang aman dan Inklusif di SD inpres Bontoala . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 113-125.
- Nurleny, & Hidayati. (2024). Pengaruh Vidiotherapy Terhadap Kesadaran Anti-Bullying . *Journal Kesehatan Saintika Meditory*, 221-232.
- Kusumawardani, L. H. (2020). Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi dan Role Play pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 162-170.
- Suleman, M. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa melalui Penerapan Experiential Learning. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 1530-1538.
- Marhaely, S., & Purwanto, A. (2024). Model Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Untuk Sekolah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 826-834.
- Rati, N. W., & Maya Apsari, N. M. (2024). *Stop Bullying*. Bali: NilaCakra.
- Diannita, A., & Salsabela, F. (2023). Pengaruh Bullying Terhadap Pelajar Pada Tingkat Sekolah Menengah. *Journal of Education Research*, 297-301.
- Djolong. MPd, D. F., & Sari. M.Si, D. (2023). *Konsep Dasara pendidikan anak usia dini*. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ikrom, F. D., & Farinada, D. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Role Play Untuk Meningkatkan Fokus Belajar Bahasa

Indonesia . Journal of Humanites Education Management Accounting and Transportation, 3032-3843.

Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning* . amerika: Pearson Education

Rahmi, S., & Novayunanto, R. (2023). *Panduan dan Bimbingan Konseling kelompok dengan teknik psikodrama*. Aceh : Syiah kuala University press.

Ringo, N. S. (2022). *Buku Ajar anak*. Jakarta : Mahakarya Citra Utama.

Riska, F. M. (2024). *Strategi Pembelajaran 5.0*. Sumatra Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia .

Taswin, M. T. (t.thn.). *Mencegah dan Mengatasi Bullying*. CV Ruang Tentor.

Yuanita. (2024). *Menghentikan Bullying*. Semarang : Tiram Media.

Yunidar, D. (2024). *Solusi efektif cegah dan tangani perundungan di sekolah*. Bandung: Kaizen Media Publishing.

Naldi, A., Oktaviandry, R., & Gusmaneli. (2024). Model pembelajaran role play dalam meningkatkan fokus peserta didik. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 133-140.

Khoirunnisa, A., & Ferryka, P. Z. (2024). Dampak Bullying terhadap Kesehatan Mental Anak SDN 1 Demak Ijo. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* , 80-90.

]